



## PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. SAMINDO RESOURCES, TBK.

<sup>1</sup> Fachruddin, <sup>2</sup> Andi Kusumawati, <sup>3</sup> Syamsuddin, <sup>4</sup> Melda Utama

<sup>1,2,3</sup> Pascasarjana Universitas Hasanuddin

Email : [fachruasyam@gmail.com](mailto:fachruasyam@gmail.com) , [andikusumawati@unhas.ac.id](mailto:andikusumawati@unhas.ac.id), [syamsuddinfeb.uh@gmail.com](mailto:syamsuddinfeb.uh@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Tahun 2017-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 9,818 + 0,421X_1 - 3,444X_2$ , uji koefisien korelasi  $r = 0,916$  artinya nilai koefisien memiliki hubungan yang sangat kuat, uji koefisien determinasi  $R^2 = 0,839$ . Secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, demikian hipotesis ini ditolak dan uji  $t$  *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham, demikian hipotesis ini diterima. Secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Demikian, hipotesis ini diterima.

**Kata Kunci:** *Earning per share, debt to equity ratio, harga saham.*

**Abstract :** *The purpose of this study was to determine the effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio on stock prices at PT. Samindo Resources, Tbk. 2017-2022 years. The type of data used in this research is qualitative and quantitative data. The data source used is secondary data. The analytical method used is the analysis of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and multiple linear regression. The results showed that: the regression equation obtained was  $Y = 9,818 + 0,421X_1 - 3,444X_2$ , the correlation coefficient test  $r = 0.916$  means that the coefficient value has a very strong relationship, the determination coefficient test  $R^2 = 0.839$ . Partially Earning Per Share has a positive and insignificant effect on stock prices, thus this hypothesis is rejected and the Debt to Equity Ratio  $t$  test has a negative and significant effect on stock prices, thus this hypothesis is accepted. Simultaneously Earning Per Share and Debt to Equity Ratio have a significant effect on stock prices at PT. Samindo Resources, Tbk. Thus, this hypothesis is accepted.*

**Keywords :** *Earning per share, debt to equity ratio, stock price*

## PENDAHULUAN

Penilaian investor terhadap harga saham mempengaruhi kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan. Oleh karena itu, sebelum berinvestasi saham sebaiknya investor menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi harga saham dengan mengikuti dua pendekatan dasar yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal adalah cara untuk mengendalikan fluktuasi harga saham yang informasinya diperoleh dari informasi perdagangan pasar modal. Analisis ini berfokus pada harga saham. Sedangkan analisis fundamental adalah analisis yang menggunakan data dasar perusahaan, seperti laporan keuangan, data pasar, dan siklus bisnis. Dalam menganalisis harga saham terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dimana penelitian menggunakan faktor internal perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Faktor internal yang digunakan perusahaan adalah rasio profitabilitas salah satunya *Earning Per Share*. Karena *Earning Per Share* atau laba per lembar saham yang merupakan keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimilikinya. Keuntungan per lembar saham perusahaan inilah yang menjadi daya tarik bagi investor dalam berinvestasi. Selain mengukur sampai mana kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan, investor juga harus menganalisis rasio hutang atau rasio solvabilitas salah satunya menggunakan *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dengan dana yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri dari persentase modal perusahaan dibandingkan dengan besarnya hutang yang dimiliki.

Pratiwi, dkk. (2020) menguji mengenai Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya Damanik, dkk. (2021) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity* (DER) Terhadap Harga Saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## TINJAUAN TEORI

### Hubungan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Brigham dan Houston (2019:33) berpendapat bahwa *signaling theory* adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan informasi kepada investor melalui laporan keuangan. Oleh karena itu, manajer harus memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada pihak yang berkepentingan melalui laporan keuangan, karena informasi ini merupakan alat untuk menganalisis keputusan investasi. Menggunakan teori sinyal dalam kaitannya dengan *Earning Per Share* atau tingkat pembagian laba kepada pemegang saham,

dimana laba per saham yang lebih tinggi merupakan sinyal yang baik bagi investor. Karena laba per saham yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang baik, yang kemudian menjadi daya magnet tersendiri bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada sekuritas atau saham.

Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham per lembar saham yang dimiliki. Karena rasio ini mengukur seberapa efektif pengelolaan perusahaan secara keseluruhan menunjukkan besarnya tingkat penjualan dan pengembalian investasi. Semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin baik pula pencapaian keuntungan yang besar bagi perusahaan (Fahmi, 2020:68).

Menurut Bram dalam Sulfian (2020:24), menyatakan bahwa *Earning Per Share* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih per saham. Karena laba per saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan kekayaan para pemegang saham, dan hal ini mendorong peningkatan modal yang ditanamkan pada perusahaan dan meningkatkan pertumbuhan laba yang pada akhirnya meningkatkan harga saham dan sebaliknya. Kasmir (2017:207) juga mengemukakan jika bahwa jika *Earning Per Share* rendah berarti perusahaan belum berhasil mencapai kesepakatan dengan pemegang saham, sebaliknya jika laba per saham tinggi maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

H1 : Diduga bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.

### **Hubungan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham.**

*Debt to Equity Ratio* digunakan saat mengevaluasi rasio solvabilitas, karena rasio ini diharapkan dapat mengukur seberapa jauh ekuitas dalam menutup kewajiban perusahaan. Diana (2018:23) menjelaskan bahwa ukuran yang paling banyak digunakan dalam rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* karena semakin rendah maka semakin besar risiko yang ditanggung pemegang saham. Solvabilitas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak dibiayai secara internal dari pada eksternal. Hal ini menggambarkan bahwa semakin rendah rasio solvabilitas perusahaan, semakin rendah risiko perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya, dan profitabilitas perusahaan semakin tinggi karena biaya kewajiban potensial lebih rendah.

Adapun Kasmir (2017:158) mengemukakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko kemungkinan kegagalan perusahaan. Sedangkan Umam dan Sutanto (2017:55), mengatakan bahwa semakin rendah tingkat DER maka semakin baik bagi perusahaan, yang berarti jumlah ekuitas lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama. Menurut Prihadi dalam buku Umam dan Sutanto (2017:57), menyatakan bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan. Artinya semakin tinggi DER maka semakin buruk rasio solvabilitas perusahaan tersebut.

H2: Diduga bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.

### **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham**

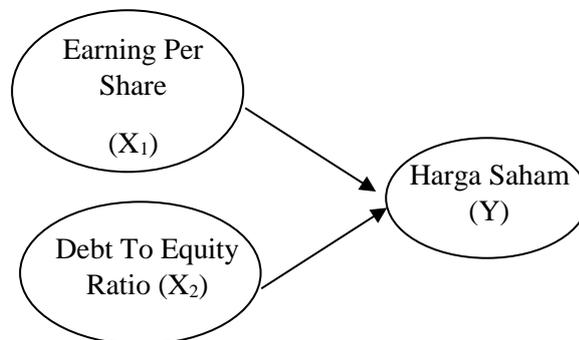
*Earning Per Share* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang cukup baik bagi pemegang saham sehingga mempengaruhi tingginya permintaan investor terhadap saham perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan teori Kasmir (2017:207) bahwa jika *earning per share* rendah berarti perusahaan gagal dalam memakmurkan pemegang saham dan sebaliknya jika *Earning Per Share* tinggi maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan

pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus memperoleh laba yang sebesar-besarnya untuk memenuhi kewajibannya kepada investor agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Adapun rasio hutang, dimana jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan menimbulkan risiko yang tinggi bagi investor. Oleh karena itu, investor lebih memilih perusahaan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang rendah, karena semakin rendah rasio utang, semakin rendah risiko investor. Hal ini sesuai dengan teori Prihadi dalam Umam dan Sutanto (2017:57) bahwa semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula risiko kebangkrutan perusahaan. Artinya semakin tinggi rasio hutang maka semakin buruk rasio solvabilitas perusahaan.

H3: Diduga bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## METODE PENELITIAN

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu cara untuk merumuskan informasi yang tersedia sehingga memberikan gambaran tentang dampak laba per saham dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham. Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

- a. *Earning Per Share* atau laba per saham adalah pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham untuk setiap saham yang dimilikinya (Fahmi, 2017:143)

$$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio* atau rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang, termasuk utang lancar, terhadap total ekuitas (Kasmir, 2017:157).

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- c. Menurut Kendall dalam Umam dan Sutanto (2017) menjelaskan, harga saham merupakan harga yang tidak dapat diprediksi karena harga saham berubah dengan cepat naik turun. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham.

## 2. Analisis Statistik

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan peneliti adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh *Earning Per Share* ( $X_1$ ) dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap Harga Saham ( $Y$ ). Bentuk umum persamaan regresi untuk dua variabel independen dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$X_1$  = Variabel independen (*Earning Per Share*)

$X_2$  = Variabel independen (*Debt to Equity Ratio*)

$Y$  = Variabel dependen (Harga Saham)

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi yang berhubungan dengan variabel  $X_2$

### b. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi biasanya dinyatakan sebagai  $R^2$ , angka yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dijelaskan oleh jumlah variabel independen. Nilai  $R^2$  dapat digunakan untuk menunjukkan tingkat signifikansi dan kesesuaian hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum Y + b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

Nilai koefisien determinasi bernilai 0 sampai 1. Artinya, apabila nilai  $R^2 = 0$ , maka menunjukkan bahwa variabel independen  $X_1$  dan  $X_2$  tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen  $Y$ . Sebaliknya apabila  $R^2 = 1$ , menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen  $Y$ .

### c. Koefisien Korelasi ( $r$ )

Koefisien korelasi adalah nilai yang menentukan sejauh mana hubungan antara dua variabel. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi, maka semakin erat kaitannya dan sebaliknya.

### d. Uji t (parsial)

Uji parsial (Uji t) adalah untuk mengukur bagaimana pengaruh setiap masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Kemungkinan variabel EPS dan DER secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Namun belum dapat dipastikan bahwa beberapa variabel EPS dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Untuk mengetahui apakah suatu variabel secara parsial berpengaruh nyata atau tidak digunakan uji t.

Berikut adalah uji dan kriteria hipotesis sebagai berikut:

$X_1 = \text{Earning Per Share}$

Apabila  $H_0 : \beta \leq 0$ , maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Apabila  $H_1 : \beta > 0$ , maka ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham.

$X_2 = \text{Debt to Equity Ratio}$

Apabila  $H_0 : \beta \leq 0$ , maka tidak ada pengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Apabila  $H_2 : \beta > 0$ , maka ada pengaruh dan signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ . Artinya secara parsial tidak signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham maupun *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.
- b) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya secara parsial signifikan antara *Earning Per Share* terhadap harga saham maupun *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham. Menentukan daerah kritis yang ditentukan oleh  $t_{tabel}$  dengan derajat bebas  $n - k$  dan taraf nyata  $\alpha$ . Derajat bebasnya  $5 - 3 = 2$  sedangkan taraf nyata 5%.

d. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji global disebut juga uji signifikansi serentak atau Uji F. Hal ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan keseluruhan variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ) untuk menjelaskan perilaku atau keragaman variabel dependen ( $Y$ ). Tes global juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki koefisien regresi yang sama dengan nol.

Berikut adalah uji dan kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a) Apabila  $H_0 : \beta = 0$ , maka tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.
- b) Apabila  $H_3 : \beta \neq 0$  maka ada pengaruh positif dan signifikan antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

Kriteria menentukan daerah keputusan

- a) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  Artinya signifikan antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.
- b) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  Artinya tidak signifikan antara *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengolahan data untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya antara *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Samindo Reaources, Tbk. Berikut data analisis regresi linear dengan koefisien yang memerlukan data PT. Samindo Reaources, Tbk. Dengan demikian persamaan regresi *Earning Per Share* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham, Tbk. Tahun 2014 – 2022 yaitu :

$$Y = 9,818 + 0,421X_1 - 3,444X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) sebesar 9,818 artinya *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* sama dengan 0, maka harga saham PT. Samindo Resources, Tbk. akan tetap Rp 9,818.
- Koefisien regresi (b1) 0,421 artinya jika *Earning Per Share* mengalami kenaikan Rp 1, maka harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. meningkat sebesar Rp.0,421
- Koefisien regresi (b2) sebesar - 0,031 artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan 1%, maka harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. naik sebesar 0,031%.

### 2. Koefisien Determinasi Berganda (R)

Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen, yang dapat direpresentasikan dalam persamaan regresi. nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0,839 atau 83,9% yang artinya bahwa naik turunnya harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. ditentukan oleh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 83,9% dan sisanya 16,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### 3. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel Y dan X. Nilai koefisien korelasi yang lebih tinggi berarti hubungan antar variabel semakin erat. Sebaliknya, ketika nilai koefisien korelasinya lemah, maka hubungannya semakin lemah. nilai koefisien korelasi sebesar 0,916, artinya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 91,6%.

### 4. Intepretasi Uji Hipotesis

- Earning Per Share* terhadap Harga Saham ( $H_1$ )

Hasil uji t diperoleh nilai thitung dari variabel  $X_1$  (*Earning Per Share*) sebesar thitung 2,074. Sedangkan nilai ttabel dengan derajat df = n – k dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Untuk penelitian ini, derajat bebasnya yaitu,  $6 - 3 = 3$  dengan taraf nyata sebesar 0,05. Jadi, dalam melakukan uji satu arah, maka ttabel ialah sebesar 2,353. Berarti nilai thitung  $2,074 < ttabel 2,353$  dan nilai signifikan  $0,133 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak.

b. *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham ( $H_2$ )

Hasil uji t diperoleh nilai thitung dari variabel  $X_2$  (*Debt to Equity Ratio*) sebesar thitung  $-3,444$ . Sedangkan nilai ttabel dengan derajat  $df = n - k$  dan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Untuk penelitian ini, derajat bebasnya yaitu,  $6 - 3 = 3$  dengan taraf nyata sebesar  $0,05$ . Jadi, dalam melakukan uji satu arah, maka ttabel ialah sebesar  $2,353$ . Berarti nilai thitung  $-3,444 > ttabel - 2,353$  dan nilai signifikan  $0,038 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

c. *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham ( $H_3$ )

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai Fhitung sebesar  $7,778$ . Sedangkan nilai Ftabel dengan derajat pembilang ( $df_1$ ) =  $k - 1 = 3 - 1 = 2$  dan derajat penyebut ( $df_2$ ) =  $n - k = 6 - 3 = 3$  dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ . Maka nilai Ftabel dengan  $df_1 = 2$ ,  $df_2 = 3$  adalah  $9,55$ . Berarti nilai Fhitung  $7,778 < Ftabel 9,55$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,066 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham PT. Samindo Resources, Tbk. periode tahun 2017-2021, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = 9,818 + 0,421X_1 - 3,444X_2$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar  $0,916$  dan koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar  $0,839$ . Hasil uji t (parsial) *Earning Per Share* diperoleh nilai thitung  $0,421 < ttabel 2,353$  dan nilai signifikan  $0,137 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak.

Hasil uji t (parsial) *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai thitung  $-3,444 > ttabel - 3,184$  dan nilai signifikan  $0,036 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_2$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

Hasil ujiF (simultan) diperoleh nilai Fhitung  $7,778 < Ftabel 9,55$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,066 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_3$ . Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT. Samindo Resources, Tbk. Dengan demikian, hipotesis ini ditolak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Brigham dan Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat Belas. Salemba Empat*, Jakarta.
- Damanik, Elfina, Okto posmaida, dkk. 2021. *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*. Jurnal Ilmiah Accusi Vol. 3, No. 1, Mei 2021. <https://doi.org/10.36985/jia.v3i1.68>
- Diana, Shinta, Rahma. 2018. *Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya*. Cetakan Pertama. In Media, Bogor.
- Fahmi, Irham. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan Ketiga. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kesepuluh. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Pratiwi, Sri, Maylani, dkk. (2020). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis. 11 Maret 2020. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Umam, Khaerul, dan Herry, Sutanto. 2017. *Manajemen Investasi*. Pustaka Setia, Bandung.